ABSTRAK

Siti Noor Azizah: 220101010104. *Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Hidayatul Mustafid pada Santri Putri di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.* Pembimbing Dr. Dina Hermina, M. Pd., pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Ilmu Tajwid, Kitab *Hidayatul Mustafid,* Santri Putri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil Dalam proses pembelajaran, santri putri terkadang menghadapi berbagai kendala, khususnya ketika menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* sebagai bahan ajar. Kitab ini memuat kaidah-kaidah tajwid yang perlu dipahami secara mendalam, sehingga menuntut kesiapan dan kemampuan dasar santri putri. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kesulitan belajar yang dialami santri serta cara yang dilakukan untuk mengatasinya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri dan cara mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di pondok pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi pengajar dan santri putri. Sedangkan objek penelitian adalah kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* di pondok tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami beberapa santri putri meliputi adanya perubahan kitab yang digunakan serta adanya beberapa santri putri yang masuk pesantren tidak dari kelas awal. Yang kondisi tersebut terlihat pada beberapa santri putri mengalami kesulitan memahami isi kitab yang berbahasa arab dan menggunakan istilah klasik (kitab kuning), kesulitan membagi fokus antara kegiatan mendhabit (mencatat arti teks materi) dan memahami makna, kesulitan mengingat materi yang telah dipelajari, serta kesulitan dalam menerapkan kaidah tajwid ke dalam bacaan Al-Qur'an. Adapun cara yang dilakukan untuk mengatasi antara lain ustadzah memberikan penjelasan secara rinci dan berulang dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan metode tanya jawab, memberikan contoh-contoh bacaan, melakukan evaluasi tanpa membuka kitab, serta memberikan tugas tambahan. Dari sisi kemandirian santri putri dengan cara bertanya kepada ustadzah atau teman, mengulang pelajaran di rumah, membuat catatan tambahan, dan mencari referensi dari sumber lain.